

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Semakin tinggi kontrol diri pada remaja maka semakin rendah perilaku seksual pranikah, begitu pula sebaliknya semakin rendah kontrol diri pada remaja, maka semakin tinggi pula perilaku seksual pranikah yang dilakukan oleh remaja. Sumbangan efektif kontrol diri terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja sebesar 15,3%, sedangkan sisanya sebesar 84,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi remaja

Remaja perlu mengatur kontrol diri serta menjauhkan diri dari hal-hal yang mendukung terjadinya perilaku seksual pranikah, remaja juga diharapkan untuk mencari informasi mengenai dampak negatif dari perilaku seksual pranikah, selain itu remaja juga dapat mencari aktivitas-aktivitas positif untuk mengisi waktu luang sehingga remaja dapat terhindar dari pergaulan bebas.

6.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti subjek dengan pembagian sampel lebih merata dan mempertimbangkan dalam

penggunaan alat ukur agar lebih sesuai dengan keadaan populasi dan sampel. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang memengaruhi perilaku seksual pranikah seperti penundaan usia perkawinan, citra diri atau *body images*, rendahnya nilai agama di masyarakat, faktor sosial ekonomi yang rendah, tabu atau larangan di masyarakat dan lain sebagainya.

